

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti, seiring dengan reformasi pendidikan, yang diagendakan secara strukturalisasi pendidikan. Perbaikan yang dimaksud mencakup antara lain pada pengembangan perekonomian, manajerial, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model pembelajaran.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam strategi belajar mengajar menurut Ahmad(1977;89) antara lain: (1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (2) Memiliki sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. (3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran. (4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut dari hal-hal tersebut diatas guru dituntut untuk mengetahui, memilih dan memiliki kemampuan dalam memilih dan menggolongkan model pembelajaran dan yang paling sesuai antara lain model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*.

Untuk lebih jelasnya Asma (2006:54) mengemukakan pendekatan *kooperatif tipe STAD*, merupakan kegiatan pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa, dimana siswa dapat belajar bersama dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas bersama, bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran aspek yang perlu diperhatikan salah satunya adalah hasil belajar siswa, baik hasil yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotorik. Namun demikian, berdasarkan catatan penelitian selama mengajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo, bahwa penggunaan metode ceramah tidak cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Contohnya, pada pembelajaran ekonomi dari keseluruhan siswa dalam satu kelas hanya 40% sampai 50 % yang mampu menjawab dengan benar, sedangkan sebagian siswa lainnya mengalami kesulitan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di SMA N 4 Gorontalo secara individual siswa harus memperoleh minimal 75% dari jumlah siswa.

Belum optimalnya hasil belajar siswa antara lain disebabkan oleh proses pembelajaran yang lebih terpusat pada guru dengan kata lain, dalam pembelajaran ekonomi guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dalam kelompok-kelompok kecil, dimana dalam kelompok tersebut membahas bersama materi yang diajarkan.

SMA Negeri 4 Gorontalo merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai input atau masukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang

bervariasi. Karena prestasi belajar yang bervariasi inilah maka peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar beraneka ragam. Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas, yang dalam hal ini dapat berarti segala kegiatan yang dilakukan guru dan anak didiknya di suatu ruangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kelas dalam arti luas mencakup interaksi guru dan siswa, teknik dan strategi belajar mengajar, dan implementasi kurikulum serta evaluasinya. (Kasbolah, 2001: 1).

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X7 di SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi mata pelajaran ekonomi siswa kurang optimal. Asumsi dasar yang menyebabkan pencapaian kompetensi mata pelajaran ekonomi siswa kurang optimal adalah pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya peran serta (keaktifan) siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pada tahun ajaran 2011/2012 SMA Negeri 4 Gorontalo sudah mempergunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi, namun pelaksanaannya belum optimal. Metode mengajar guru masih secara konvensional. Proses belajar mengajar ekonomi masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar cenderung lebih aktif dalam bertanya dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga cenderung memiliki pencapaian kompetensi belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan di lapangan, bahwa hasil belajar siswa X7 di SMA Negeri 4 Gorontalo pada mata pelajaran ekonomi masih sangat rendah, hal ini dilihat dari kapasitas aktifitas belajar siswa, rendahnya keinginan untuk belajar, sehingga cepat menimbulkan kejenuhan atau kebosanan kepada siswa dalam menerima pelajaran, hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi ulangan harian dan tugas yang diberikan guru, dimana sebagian besar siswa hanya memperoleh nilai 65. Dimana dari 29 jumlah siswa yang ada hanya 35 % atau 10 siswa yang mendapatkan nilai 75 keatas sedangkan sisanya 65% atau 19 siswa mendapatkan nilai dibawah 75. Hal ini dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang tepat dalam menggunakan metode dan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Dimana metode pembelajaran yang selama ini diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode penugasan, hal ini mengakibatkan siswa kurang berhasil dalam mencerna dan memahami setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul sebagai berikut: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X7 SMA Negeri 4 Gorontalo”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat di indentifikasi sebagai berikut: Pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya peran siswa dalam KBM. Metode mengajar guru masih secara konvesional. Hal ini ditunjukkan dengan proses belajar mengajar ekonomi masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa.

Masalah lain yakni belum optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti lebih menitik beratkan permasalahannya dengan rumus masalah sebagai berikut: **“ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pada mata pelajaran ekonomi, di kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo, hasil belajar siswa akan meningkat ?”**

4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka cara pemecahan masaalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X7 di SMA Negeri 4 Gorontalo, dengan cara guru menyajikan materi pelajaran melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Satudent Team Achievemen Division*).

5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD (*Satudent Team Achievemen Division*) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dibidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model Pembelajaran *kooperatif tipe STAD* pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka menggambarkan hasil penerapan strategi mengajar menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dalam pelajaran Ekonomi. Seperti memotivasi siswa, menyampaikan tujuan/informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, membantu kerja kelompok, mengetes materi dan memberikan penghargaan.

